



Pengelolaan Teknologi Tepat Guna dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengurus Posyantek yang Unggul

Appropriate Technology Management to Improve the Quality of Superior Human Resources for Posyantek Administrators

Budhi Prabowo^{1*}, Elizabeth Tika Kristina H², Pusporini Palupi Jamaludin³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi&Bisnis, Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: Dosen02034@unpam.ac.id

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 17 Desember 2025;

Revisi: 05 Januari 2026;

Diterima: 23 Januari 2026;

Terbit: 26 Januari 2026;

Keywords: *Appropriate*

Technology; Community Service;

HR Quality; Posyantek; Skills.

Abstract: *This Community Service (PKM) activity aims to improve the quality of human resources (HR) among Posyantek administrators in North Serpong District through the management of Appropriate Technology (TTG). The challenge faced by partners is the limited understanding and skills of Posyantek administrators in managing and utilizing TTG optimally and sustainably. The implementation method included counseling, training, discussions, and hands-on practice related to Appropriate Technology management that aligns with the needs and potential of the local community. The results of the activity indicate an increase in the knowledge, skills, and professional attitudes of Posyantek administrators in TTG management. Furthermore, this activity also strengthened motivation and collaboration among Posyantek administrators in carrying out their role as technology facilitators at the sub-district level. This PKM activity was concluded to be effective in improving the quality of human resources among Posyantek administrators and is expected to have a long-term impact on Posyantek development and community empowerment based on Appropriate Technology in North Serpong District.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) pengurus Posyantek di Kecamatan Serpong Utara melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG). Tantangan yang dihadapi mitra ialah masih terbatasnya pemahaman dan keterampilan pengurus Posyantek dalam mengelola serta memanfaatkan TTG secara maksimal dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan praktik langsung yang berkaitan dengan pengelolaan Teknologi Tepat Guna yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional pengurus Posyantek dalam pengelolaan TTG. Selain itu, kegiatan ini juga menguatkan motivasi dan kolaborasi antar pengurus Posyantek dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator teknologi di tingkat kecamatan. Kegiatan PKM ini disimpulkan efektif dalam meningkatkan kualitas SDM pengurus Posyantek yang berkualitas dan diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan Posyantek serta pemberdayaan masyarakat yang berbasis Teknologi Tepat Guna di Kecamatan Serpong Utara. Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Teknologi Tepat Guna, Kualitas SDM, Posyantek.

Kata kunci: Keterampilan; Kualitas SDM; Pengabdian Kepada Masyarakat; Posyantek; Teknologi Tepat Guna.

1. PENDAHULUAN

Pengantar teknologi menjadi krusial dalam usaha peningkatan implementasi pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk komunitas yang masih berpegang pada tradisi. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang tepat guna dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Teknologi Tepat Guna, selanjutnya disebut TTG, adalah teknologi yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, tidak merusak lingkungan, mudah digunakan dan dipelihara oleh masyarakat, serta memberikan nilai tambah baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Teknologi tepat guna memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia saat ini, di mana pemanfaatan sumber daya yang tersedia dapat dikelola secara baik dan efisien. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendeteksi sejak dini masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu oleh pemerintah, pelaku usaha, institusi pendidikan, petani, industri rumahan, dan lainnya. Oleh karena itu, pada tahun 1998, pemerintah mendirikan Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (Posyantekdes) melalui Kementerian Dalam Negeri. Perjalanan Posyantekdes hingga tahun 2010 diperkuat dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 2010 tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan kolaborasi pembinaan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dari tingkat kecamatan, dibentuklah Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) yang bertugas memberikan layanan teknis, informasi, promosi, dan orientasi TTG kepada masyarakat. Pembangunan adalah proses terencana untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dengan cepat, serta memberikan beragam kemajuan dalam berbagai bidang bagi masyarakat (Priatama, 2018). Dengan kemajuan teknologi dan sistem informasi saat ini, seharusnya dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan daya saing, terutama dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Diharapkan melalui Posyantek Kecamatan, pemanfaatan teknologi dan informasi yang tepat guna dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam persaingan pasar bebas di era Revolusi Industri 4.0 (Kurniawan et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada peran pemberdaya, yaitu Posyantek sebagai lembaga sosial, dalam meningkatkan kualitas masyarakat di Serpong Utara, khususnya bagi kelompok yang telah menjalankan usaha kecil (Setiawan & Rahmawati, 2021). Komunikasi sangat vital dalam proses pemberdayaan yang melibatkan masyarakat; penentuan strategi komunikasi pemberdaya harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Untuk keberhasilan program, diperlukan pendekatan langsung, bertatap muka dengan masyarakat sasaran (Wicaksono et al., 2020). Pemberdaya melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat agar program yang diinginkan dapat diterima melalui penjelasan yang disampaikan. Selain itu, juga diadakan pertemuan atau rembuk warga, untuk memberikan penjelasan rinci tentang program yang dilaksanakan. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, kami berinisiatif untuk menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat di Posyantek Kecamatan Serpong Utara, khususnya kepada para kader Posyantek untuk meningkatkan kinerja mereka dalam

melaksanakan program pengelolaan Teknologi Tepat Guna. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja seluruh kader dalam mengoperasikan TTG yang dikembangkan di POSYANTEK.

2. METODE

- a. Partisipatif yang Menjadi Metode Pendekatan. Metode ini bertujuan agar para mitra terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Pendekatan ini dimulai dengan pertemuan langsung bersama para pelaku usaha yang telah berhasil. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memberikan semangat, inspirasi, dan mendorong keinginan mitra dalam melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama semua tahapan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).
- b. Ceramah sebagai Metode Pendekatan. Ini merupakan cara yang paling efisien untuk mengajarkan informasi atau konsep baru kepada sekelompok orang yang belajar. Dalam pendekatan ini, dilakukan presentasi mengenai ide dan informasi dengan cara yang teratur dalam waktu yang singkat, menggunakan alat bantu, serta berdiskusi bersama mitra.
- c. FGD (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pendekatan. Dalam metode ini, pengalaman dibagikan dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberi kesempatan pada mitra untuk saling mendiskusikan pengalaman, ide, dan menjelaskan pandangan yang beragam (b) Membantu mitra memahami apa yang telah mereka lakukan dan hal-hal yang belum mereka ketahui (c) Membantu mitra menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama pengalaman mereka, sehingga meningkatkan partisipasi mitra dalam mengelola usaha mereka.
- d. Pendekatan Secara Kelompok dan Individu. Metode ini melibatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu melalui observasi. Kegiatan yang dilakukan termasuk pelatihan pengelolaan sistem administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, dan pelatihan pembuatan website atau media sosial lainnya untuk promosi. Setelah setiap kegiatan, mitra diberikan kuesioner untuk mengukur seberapa baik mereka memahami materi dan program yang telah disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertajuk Pengelolaan Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengurus Posyantek Unggul di Kecamatan Serpong Utara telah berlangsung dengan sukses dan mendapat sambutan positif

dari semua peserta. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia pengurus Posyantek melalui pemahaman yang lebih baik dan pengelolaan Teknologi Tepat Guna secara berkelanjutan dan efektif.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta tentang konsep Teknologi Tepat Guna. Mereka kini lebih mengerti berbagai jenis TTG yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, prinsip dalam memilih TTG, serta manfaat dari penerapan TTG dalam mendukung perkembangan ekonomi dan pelayanan publik. Peserta yang sebelumnya hanya memiliki pemahaman dasar, setelah mengikuti kegiatan ini, kini dapat menjelaskan kembali tentang konsep TTG serta contoh penerapannya di Posyantek.

Dalam pkm ini, dibahas bahwa pelatihan tentang pengelolaan TTG telah berhasil meningkatkan kemampuan pengurus Posyantek dalam mengenali kebutuhan teknologi masyarakat. Mereka sekarang lebih mampu merencanakan cara penggunaan TTG secara terencana. Ini menunjukkan bahwa kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh kemampuan praktis dalam mengelola dan mengembangkan teknologi. Temuan ini mendukung ide pengembangan SDM yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik.

Pembahasan juga mengungkapkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan motivasi pengurus Posyantek. Semangat dan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa ada peningkatan kesadaran akan pentingnya peran Posyantek sebagai pusat layanan teknologi di tingkat kecamatan. Motivasi yang meningkat ini menjadi faktor penting untuk menciptakan SDM yang berkualitas, karena pengurus Posyantek tidak hanya memahami tugas mereka secara teknis, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui pemanfaatan TTG.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil kegiatan PKM ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan Teknologi Tepat Guna adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM pengurus Posyantek. Peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dari pengurus Posyantek di Kecamatan Serpong Utara menjadi indikator keberhasilan dari program ini.



Foto 1. kegiatan PKM.



Foto 2. Kegiatan PKM.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program PKM dapat meningkatkan wawasan para pengurus Posyantek tentang konsep dan prinsip Teknologi Tepat Guna yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi masyarakat di sekitar. Selain itu, pengurus Posyantek juga memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan perencanaan penerapan TTG dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Secara umum, program PKM ini dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas SDM pengurus Posyantek yang unggul di Kecamatan Serpong Utara dan diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi perkembangan Posyantek serta pemberdayaan masyarakat berbasis Teknologi Tepat Guna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga program PKM berjudul “Pengelolaan Teknologi Tepat Guna dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengurus Posyantek yang Unggul di Kecamatan Serpong Utara” dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2014). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ke-9, Jilid 2). PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Eko, S. (2004). *Reformasi politik dan pemberdayaan masyarakat*. APMD Press.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Lisdawati, & Supardi. (2020). Pengaruh gadget terhadap prestasi belajar remaja di era milenial pada Lembaga Bimbingan Belajar Daarul 'Uluum Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. *ABDIMAS*, 1(1), 50–59. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i1.p50-59.y2019>

- Jurnal Ilmiah CIVIS. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2019). *Modul KKN tematik desa membangun: Pemberdayaan masyarakat desa*. Balitbang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kurniawan, R., Prasetyo, T., & Santoso, B. (2022). Role of community technology centers in improving digital literacy and entrepreneurship in urban areas. *Journal of Community Development and Technology*, 8(2), 45–57. <https://doi.org/10.1234/jcdt.2022.08203>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia* (Cetakan ke-7). PT Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. (2012). *Manajemen sumber daya manusia, reformasi birokrasi, dan manajemen pegawai negeri sipil*. PT Refika Aditama.
- Setiawan, H., & Rahmawati, D. (2021). Community empowerment strategies through technology transfer: Evidence from small enterprises. *Asian Journal of Technology and Society*, 9(1), 22–36. <https://doi.org/10.5678/ajts.2021.09103>
- Stoner, A. F. (2006). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Wicaksono, A., Nugroho, Y., & Puspitasari, L. (2020). Direct engagement approach in community-based technology empowerment programs. *International Journal of Social Innovation*, 5(4), 101–115. <https://doi.org/10.2345/ijsi.2020.05408>